

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan dan Jenis Penelitian

Menurut Margono dalam bukunya metode penelitian pendidikan mengatakan bahwa “setiap penelitian perlu adanya rancangan penelitian, karena adanya penelitian diharapkan seorang akan lebih cepat menyelesaikan penelitiannya”.¹

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan bentuk deskriptif korelasional yaitu penelitian yang bertujuan untuk menemukan ada tidaknya pengaruh antara dua variabel atau lebih dalam penelitian ini yaitu: kompetensi manajerial kepala madrasah, kompetensi supervisi kepala madrasah (variabel x) dan kinerja guru (variabel y).²

Adapun variabel yang diuji dalam penelitian ini ada tiga variabel yaitu sesuai dengan paradigma yang ada terdapat dua variabel independen dan satu variabel dependen.³ Berikut adalah indikator dari masing-masing variabel yang di adopsi dari Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2007 Tentang Standar Kepala Sekolah/Madrasah. Dan peraturan pemerintah no. 74 tahun 2008 tentang guru.

1. Variabel Bebas/Independen (X_1): kompetensi manajerial kepala madrasah

¹ Margono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), 100.

² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Yogyakarta: Rineka Cipta, 1998), 32.

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: ALFABETA, 2008), 44.

Tabel 2

No	Variabel	Sub Variabel	Indikator
	Kompetensi Manajerial	a. Perencanaan	1. Menyusun perencanaan sekolah/madrasah untuk berbagai tingkatan perencanaan 2. Menyusun rencana kerja harian 3. Menyusun rencana/program pengembangan sekolah dalam semester 4. Menyusun program supervisi guru
b. Pengorganisasian		1. Mengembangkan organisasi sekolah/madrasah sesuai dengan kebutuhan 2. Memimpin sekolah/madrasah dalam rangka pendayagunaan sumber daya sekolah/madrasah secara optimal 3. Mengelola perubahan dan pengembangan sekolah/madrasah menuju organisasi pembelajar yang efektif 4. Menciptakan budaya dan iklim sekolah/madrasah yang kondusif dan inovatif bagi pembelajaran peserta didik	
c. Pengarahan		1. Mengelola guru dan staf dalam rangka pendayagunaan sumber daya manusia secara optimal 2. Mengelola sarana dan prasarana sekolah/madrasah dalam rangka pendayagunaan secara optimal 3. Mengelola hubungan sekolah/madrasah dan masyarakat dalam rangka pencarian dukungan ide, sumber belajar, dan pembiayaan sekolah/madrasah 4. Mengelola peserta didik dalam rangka penerimaan peserta didik baru dan penempatan pengembangan kapasitas peserta didik 5. Mengelola pengembangan kurikulum dan kegiatan pembelajaran sesuai dengan arah dan tujuan pendidikan Nasional 6. Mengelola keuangan sekolah	

			<p>/Madrasah dalam mendukung pencapaian tujuan sekolah/ Madrasah</p> <p>7. Mengelola ketatausahaan sekolah/ Madrasah dalam mendukung pencapaian tujuan sekolah/Madrasah</p> <p>8. Mengelola unit layanan khusus sekolah /Madrasah dalam mendukung kegiatan pembelajaran dalam mendukung kegiatan pembelajaran dan kegiatan peserta didik di sekolah /madrasah</p> <p>9. Mengelola sistem informasi sekolah/madrasah dalam mendukung penyusunan program dan pengambilan keputusan</p> <p>10. Memanfaatkan kemajuan teknologi informasi bagi peningkatan pembelajaran dan manajemen sekolah/ madrasah</p>
		d. Pengawasan dan Evaluasi	1. Melakukan monitoring , evaluasi dan pelaporan pelaksanaan program kegiatan sekolah/madrasah dengan prosedur yang tepat serta melaksanakan tindak lanjutnya ⁴

2. Variabel bebas/independen (X₂): kompetensi supervisi kepala madrasah

Tabel 3

No	Variabel	Sub Variabel	Indikator
1	Kompetensi Supervisi	a. Bantuan langsung kepada guru	<p>1. Membimbing guru dalam kegiatan membuat rencana pembelajaran</p> <p>2. Membimbing guru dalam pengembangan proses evaluasi</p> <p>3. membantu guru dalam mengembangkan</p>

⁴ Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 13 Tahun 2007 Tanggal 17 April 2007 Tentang Standar Kepala Sekolah/Madrasah, Jakarta: Mentri Pendidikan Nasional, 2007.

		metode mengajar
	b. Pengembangan profesionalisme guru	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membantu guru dalam memecahkan masalah yang berhubungan dengan siswa 2. Memberikan pembinaan dan penghargaan terhadap peningkatan profesionalismenya 3. Memberikan pelayanan <i>inservice training</i> yang berkaitan dengan profesionalisme guru 4. Memberikan kesempatan untuk mengikuti pelatihan dan workshop 5. Memotivasi guru untuk melanjutkan pendidikan pascasarjana dan program studi yang relevan
	c. Pengembangan kurikulum	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membantu guru dalam memilih bahan-bahan pengajaran 2. Membantu gurumenggali dan mengembangkan bahan pengajaran 3. Membantu guru menentukan sumber belajar yang bisa dimanfaatkan oleh siswa 4. Menyarankan guru untuk memberikan yang bervariasi kepada siswa
	d. Memberikan pembinaan kelompok	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan pembinaan dalam KKG, PKG 2. Memaksimalkan

			manfaat KKG, PKG untuk pengembangan profesionalisme
		e. PTK	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan sosialisasi kepada guru tentang PTK 2. Melatih dan membina guru tentang PTK 3. Membantu dan membina guru dalam menerapkan solusi yang disepakati dari hasil PTK 4. Memotivasi guru untuk selalu melaksanakan PTK

3. Variabel terikat/dependen (Y): kinerja guru

Tabel 4

No	Variabel	Sub Variabel	Indikator
1	Kinerja Guru	a. Kualitas kerja	<ol style="list-style-type: none"> 1. Merencanakan program pengajaran dengan tepat 2. Melakukan penilaian hasil belajar. 3. Berhati-hati dalam menjelaskan materi ajar 4. Menerapkan hasil penelitian dalam pembelajaran
		b. Kecepatan/ketepatan Kerja	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menerapkan hal-hal yang baru dalam pembelajaran 2. Memberikan materi ajar sesuai dengan karakteristik yang dimiliki siswa. 3. Menyelesaikan program pengajaran sesuai kalender akademik
		c. Kemampuan Kerja	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu dalam memimpin kelas 2. Mampu mengelola KBM 3. Mampu melaksanakan penilaian hasil belajar siswa 4. Menguasai landasan pendidikan
		d. Komunikasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melaksanakan layanan bimbingan belajar. 2. Mengkomunikasikan hal-hal baru dalam pembelajaran.

			<p>3. Menggunakan berbagai teknik dalam mengelola proses belajar mengajar.</p> <p>4. Terbuka dalam menerima masukan untuk perbaikan pembelajaran⁵</p>
--	--	--	--

Hipotesis penelitian ini adalah:

- Ho1: Tidak Terdapat pengaruh antara kompetensi manajerial kepala madrasah terhadap kinerja guru MTsN Kediri 2.
- Ha1: Terdapat pengaruh antara kompetensi manajerial kepala madrasah terhadap kinerja guru MTsN Kediri 2.
- Ho2: Tidak Terdapat pengaruh antara kompetensi supervisi kepala madrasah terhadap kinerja guru MTsN Kediri 2.
- Ha2: Terdapat pengaruh antara kompetensi kepala madrasah terhadap kinerja guru MTsN Kediri 2.
- Ho3: Tidak Terdapat pengaruh antara kompetensi manajerial dan kompetensi supervisi kepala madrasah terhadap kinerja guru MTsN Kediri 2.
- Ha3: Terdapat pengaruh antara kompetensi manajerial kepala madrasah terhadap kinerja guru MTsN Kediri 2.

B. Populasi dan Sampel

Populasi didefinisikan sebagai "kelompok subyek yang hendak dikenai generalisasi hasil penelitian".⁶ Dalam suatu penelitian ilmiah, populasi mutlak diperlukan, karena setiap penelitian pasti berhadapan dengan subjek penelitian, yang bertempat pada suatu tempat tertentu dan mempunyai kriteria tertentu.

⁵ Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi & Pengukurannya* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008), 94

⁶ Saifudin Azwar, *Metode penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001), 77.

Populasi adalah “keseluruhan individu atau penduduk untuk diselidiki atau diteliti. Populasi dibatasi sejumlah individu atau penduduk yang paling sedikit memiliki sifat sama”.⁷ Populasi juga dapat diartikan seluruh bagian dari subyek penelitian. yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru yang ada di MTsN Kediri II sebanyak 68 guru tetapi yang digunakan peneliti dalam penelitian ini sebanyak 58 responden karena peneliti menggunakan populasi sasaran dengan hanya mengambil guru tetap di MTsN Kediri II , sehingga peneliti menggunakan 58 responden, selain itu karna faktor angket tidak kembali 4 maka populasi yang peneliti gunakan berjumlah 54 responden. Dalam penelitian menggunakan populasi sasaran dan tidak menggunakan sampel karena subyek yang hendak dikenai generalisasi hasil penelitian tidak banyak. Oleh karena itu sampel dalam penelitian ini tidak diperlukan.

C. Pengumpulan Data

Ada beberapa metode pengumpulan data pada penelitian ini yaitu berbentuk:

1. Angket

Angket yaitu cara pengumpulan data berbentuk pengajuan pertanyaan yang sudah disiapkan sebelumnya. Adapun metode angket ini kami gunakan untuk sebagai alat untuk mencari data tentang kompetensi manajerial, kompetensi supervisi dan kinerja guru.

2. Dokumentasi

Metode dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh data data tentang sekolah.

⁷ Sutrisno Hadi, *Statistik Jilid 2* (Yogyakarta: Andi Offset, 1987), 220.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian sangatlah diperlukan untuk membantu pengumpulan data yang sebanyak-banyaknya karena instrumen itu adalah sebuah alat bantu untuk melaksanakan penelitian. Instrumen penelitian adalah alat atau bahan yang selalu digunakan setiap kali seseorang mengadakan penelitian. Instrumen penelitian umumnya mempunyai syarat penting, yaitu valid dan reliabel.⁸ Suatu penelitian dikatakan valid jika instrumen yang digunakan dapat mengukur apa yang hendak diukur. sedangkan reliabilitas yaitu apabila tes yang dibuat mempunyai hasil yang konsisten dalam mengukur apa yang hendak diukur.

Dari penelitian ini terdapat tiga data yang akan diteliti. Instrumen yang akan digunakan adalah angket. Angket dalam penelitian ini adalah “alat bantu yang dipakai dalam pengumpulan data berupa pertanyaan yang berkaitan dengan teknik penelitian”.⁹ Angket disini digunakan untuk memperoleh dan menjangring informasi dari guru mengenai ketiga variabel yaitu kompetensi manajerial dan kompetensi supervisi kepala sekolah terhadap kinerja guru.

Instrumen yang digunakan, yaitu angket ini bersifat tertutup, karena dalam menjawab, responden sudah diberi alternatif jawaban yang telah tersedia sesuai dengan keadaan dirinya.

Alat ukur yang dikembangkan dalam penelitian ini menggunakan skala likert. karena dalam penelitian ini yang diteliti merupakan frekuensi kejadian, maka bentuk pilihan jenjang yang digunakan adalah sebagai berikut:

⁸ Ibid, 121.

⁹ Cholid Narbuko, Abu Ahmadi. *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 1999), 76.

SS :Sangat Sering

KK : Kadang-Kadang

S :Sering

TP : Tidak Pernah

Pilihan empat alternatif pernyataan disebabkan karena melihat responden yang sudah dewasa untuk membedakan pilihan-pilihan itu. Pernyataan dibagi dalam item *favourabel* dan *unfavourabel*. Hal ini merupakan usaha untuk menghindari stereotipe jawaban. Apabila pembagian jawaban tidak dibagi dalam bentuk item *favourabel* dan *unfavourabel*, maka responden biasanya akan memberikan jawaban pada ujung kontinum saja, sehingga untuk item berikutnya ia cenderung menempatkan saja jawabannya mengikuti yang sudah diberikan. berbeda kalo arah itemnya dibuat bervariasi. kadang *favourabel* kadang tidak, maka subyek akan membaca dengan teliti setiap item sebelum menempatkan jawabannya.¹⁰

Dalam menentukan skor, maka untuk item pertanyaan *favourabel* dan *unfavourabel* tentunya berbeda. Pemberian skor untuk item *favourabel* dan *unfavourabel*, yaitu sebagai berikut:

Tabel 5
Perbedaan pemberian skor untuk item *favourabel* dan *unfavourabel*

Pertanyaan	Pemberian Skor			
<i>Favourabel</i>	SS= 4	S=3	KK=2	TP=1
<i>Unfavourabel</i>	SS= 1	S=2	KK=3	TP=4

Tabel 6
Blue Print angket pengaruh kompetensi manajerial dan kompetensi supervisi kepala madrasah terhadap kinerja guru di MTsN Kediri 2

¹⁰ Ibid., 39-40.

No	Variabel	Indikator	Pertanyaan	
			Favourabel	Unfavourabel
1	Kinerja Guru (Y)	Kualitas kerja	1, 2, 3, 6, 14, 15	7, 12, 34
		Kecepatan/Ketepatan Kerja	8	11, 13, 37
		Inisiatif dalam bekerja	19, 23, 26	17, 18, 20, 24, 25, 27
		Kemampuan bekerja	10, 28, 29, 30, 33	4, 5, 16
		Komunikasi	32, 36, 38, 40	9, 21, 22, 31, 35, 39
		Jumlah	19	21
2	Kompetensi Manajerial Kepala Madrasah (X ₁)	Perencanaan	1, 2,	3, 4,
		Pengorganisasian	5,6,7,8,9,10	11
		Pengarahan	12, 13, 14,	15, 16
		Pengawasan dan evaluasi	17, 18	19, 20,
		Jumlah	13	7
3	Kompetensi Supervisi Kepala Madrasah (X ₂)	Bantuan langsung kepada guru	1, 4, 6,9,	2, 3, 5,7
		Pengembangan Profesionalisme Guru	8,10,12,14,	11,13,15
		Pengembangan kurikulum	16, 17, 19, 20	21, 18, 23,
		Pengembangan kelompok	22, 24,	25,
		Penelitian tindakan kelas	26, 27, 31	30, 28, 29, 32
		Jumlah	17	15

E. Analisis Data

Setelah data terkumpul dengan baik maka langkah selanjutnya adalah mengelola dan menganalisis data-data untuk membuktikan atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan dengan menggunakan teknik statistik. Tahap dalam analisis data yaitu:

1. Analisis uji instrumen

a. Uji validitas

Suatu instrumen baru dapat dipergunakan dalam penelitian bilamana telah dinyatakan valid. Validitas adalah “ukuran yang menunjukkan sejauh mana instrumen pengukur mampu mengukur apa yang ingin diukur. Sedangkan cara menguji validitas yaitu dengan mengukur korelasi antara butir-butir pertanyaan dengan skor pertanyaan secara keseluruhan”.¹¹

Pengambilan keputusan untuk menentukan item yang valid digunakan r_{hitung} dibandingkan dengan r_{tabel} dengan n jumlah sampel yang di ambil. Jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$, maka item dikatakan valid. Akan tetapi jika $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ maka item dikatakan tidak valid dan harus dihapus. Berdasarkan r_{tabel} dengan $n= 54$ dan taraf nyata (α) 5% didapatkan nilai $r_{(\alpha;n-2)}$ yakni $r_{0,05;52} = 0,304$, sehingga item dikatakan valid apabila nilai $r_{hitung} \geq 0,304$, sehingga item dikatakan valid apabila nilai $r_{hitung} \geq 0,304$.

b. Uji reliabilitas

Reabilitas adalah ukuran yang menunjukkan konsistensi dari alat ukur dalam mengukur gejala yang sama dilain kesempatan. Jadi, Suatu Instrumen dikatakan reliabel apabila instrumen tersebut konsisten dalam memberikan penilaian atas apa yang diukur.

Untuk mengetahui reliabilitas instrumen, peneliti berpedoman pada hasil *cronbach's alpha* yang digunakan untuk mengukur apakah

¹¹ Purbayu Budi Santoso dan Ashari, *Analisis dengan Microsoft Excel dan SPSS*, (Yogyakarta: Andi, 2005), 247.

item angket tersebut reliabel atau tidak dengan cara membandingkan nilai alpha (*cronbach's alpha*) setelah item yang tidak valid dihapus dengan nilai alpha 0,60. Jika nilai alpha (*cronbach's alpha*) $\geq 0,60$ maka instrumen tersebut dinyatakan reliabel dan jika alpha (*cronbach's alpha*) $\leq 0,60$ maka instrumen tersebut dinyatakan tidak reliabel dan harus diperbaiki lagi.

- c. Menghilangkan item pertanyaan pada angket yang tidak valid dan tidak reliabel.

2. Deskripsi data

3. Pengujian hipotesis asosiatif dengan teknik regresi

a. Uji normalitas data

Dalam menggunakan analisis regresi mensyaratkan bahwa data variabel yang akan dianalisis harus berdistribusi normal. Oleh karena itu, sebelum pengujian hipotesis dilakukan, maka terlebih dahulu harus dilakukan uji normalitas data yaitu dengan uji kolmogorov_Smirnov dengan bantuan program SPSS versi 21.

b. Analisis korelasi

Korelasi adalah hubungan antar dua variabel atau lebih. Analisis korelasi dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS versi 21.

- c. Analisis regresi sederhana antara kompetensi manajerial kepala madrasah (variabel X_1) dan kinerja guru (variabel Y).

Analisis regresi linier sederhana digunakan untuk menentukan dasar ramalan dari suatu distribusi data yang terdiri dari variabel kriterium (Y) dan satu variabel prediktor (X), yang dalam penelitian ini akan dilakukan untuk mencari pengaruh antara kompetensi manajerial dan kompetensi supervisi kepala sekolah terhadap kinerja guru. persamaan regresi linier sederhana yang akan didapat yaitu:¹²

$$Y = a + bX$$

Dimana:

Y = Kinerja guru

X = Variabel independen

a = Konstanta

b = bilangan koefisien prediktor

d. Analisis regresi ganda

Analisis regresi ganda digunakan untuk menguji pertautan antara dua buah prediktor (X₁ dan X₂) dengan variabel kriterium (Y). Analisis ini digunakan untuk mencari pengaruh kompetensi manajerial dan kompetensi supervisi kepala madrasah terhadap kinerja guru.

Rumus yang digunakan yaitu:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Dimana:

Y = Kinerja guru

X₁ = Kompetensi manajerial

a = Konstanta

X₂ = Kompetensi Supervisi

b = Bilangan koefisien prediktor

¹² Tulus Winarsunu, *Statistik dalam Penelitian Psikoogi dan Pendidikan* (Malang: UMM Press, 2007), 185-192.

e. Uji signifikansi regresi

Uji signifikansi regresi dimaksudkan untuk mengetahui apakah kesimpulan dari penelitian ini dapat digeneralisasikan untuk populasi dimana penelitian dilakukan atau tidak. Untuk menguji signifikansi korelasi maka untuk analisis regresi sederhana menggunakan uji f dan uji t.

4. Mengambil kesimpulan atau generalisasi

